

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua yang menggunakan pola asuh tepat akan membentuk anak menjadi generasi penrus yang kuat, inovatif, dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya.¹ Perkembangan anak sangat ditentukan oleh pola asuh yang diterapkan orang tua, terutama pada perkembangan perilaku sosial. . Proses perkembangan dimulai dari lingkungan keluarga, dimana orang tua merupakan pemeran atau kunci utama pada pembentukan perilaku dan karakternya. Jadi orang tua perlu memperhatikan dan memastikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan anak. Jadi anak dapat bertumbuh menjadi individu yang sehat dan berakhlak baik. Dimasa depan anak nantinya.

Orang tua perlu menerapkan strategi pola asuh, khususnya bagi anak mereka yang masih berusia dini, hal ini didasari dengan kebiasaan pada anak usia dini yang berada pada masa masih suka meniru hal yang berlaku di sekelilingnya terutama adalah di lingkungan keluarganya. ² Oleh karena itu, pola asuh orang tua yang tepat sangat diperlukan untuk membentuk

¹Siti Nurjanah, "Mesuji Tahun 2017 Oleh : Siti Nurjanah Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1439 H / 2017 M" (2017): 3.

² Popy Puspita Sari, Sumardi, and Sima Mulyadi, "Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini," *Jurnal PAUD Agapedia* 4, no. 1 (2020): 157–170.

anak menjadi pribadi yang baik dan cerdas karena masa ini menjadi masa dimana anak mulai meniru dan belajar mengenal hal-hal yang terjadi lingkungan sekitarnya.

Pola asuh merupakan fondasi pembentukan kepribadian anak, jadi begitu krusial untuk bekal anak berkembang di masa depan. Strategi pengasuhan keluarga yang baik atau buruk di rumah akan sangat mempengaruhi perkembangan kepribadian anak dan perilakunya di masa depan. Jadi perlu ditetapkan aturan oleh orang tua supaya anak dan semua anggota keluarga lainnya mengikuti.³ Pembentukan perilaku sosial pada anak sejak dini adalah investasi bagi masa depan mereka, supaya mereka bisa menjalani kehidupan bersama orang lain dengan baik serta menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab. Supaya hubungan anak dengan orang lain bisa terjalin dengan baik

Perilaku sosial anak usia dini dapat diartikan sebagai kemampuan individu dalam menjalin interaksi sosial, membangun hubungan, serta menyesuaikan diri dengan orang lain dalam lingkungan sosialnya, termasuk keluarga, teman sebaya, pendidik, dan masyarakat sekitar. Perilaku ini mencakup berbagai respons dan tindakan sosial yang mulai terbentuk sejak anak terlibat dalam proses interaksi, seperti meniru, berkompetisi secara sehat, bekerja sama, menunjukkan empati dan simpati, serta berbagi dengan

³ Rani Handayani, "Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Dalam Keluarga," *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2021): 159–168.

orang lain, guna menciptakan hubungan sosial yang harmonis. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di Dusun Pandanan, Lembang Rinding Kila', ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan dengan metode pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua, yang berpotensi memengaruhi perkembangan perilaku sosial anak.

Orang tua cenderung memberikan HandPhone kepada anak sebagai strategi pengalihan ketika anak mengalami tantrum atau menolak makan. Pola ini berisiko menyebabkan anak menghabiskan waktu secara berlebihan untuk menonton atau bermain *game*, yang pada akhirnya mengurangi intensitas interaksi sosial dengan lingkungan sekitar. Kebiasaan tersebut sebaiknya dihindari karena dapat membentuk ketergantungan anak terhadap HandPhone sebagai sarana pelarian untuk memenuhi kebutuhan emosionalnya. Selain itu, ditemukan pula penerapan pengasuhan yang menggunakan kekerasan verbal maupun fisik, seperti membentak, mencubit, atau memukul anak di hadapan orang lain . Tidak jarang pula orang tua terlalu terfokus pada aktivitas pribadi, seperti membuat konten di media sosial, sehingga perhatian dan waktu bersama anak menjadi terbatas.

Pengaruh lingkungan juga menjadi faktor yang turut memengaruhi perilaku sosial anak karena beberapa anak meniru perilaku agresif dari remaja di sekitar mereka, seperti membalas dengan kekerasan saat diganggu. Selain itu, ada anak yang tidak diizinkan bermain dengan teman

sebayanya atau terlalu dimanjakan, sehingga mereka menunjukkan kecenderungan untuk bersikap pasif, manja, atau sulit diarahkan.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti mengenai analisis pola asuh orang tua pada pembentukan perilaku sosial anak usia dini di dusun Pandanan Lembang Rinding Kila'. Penelitian terdahulu yang sama dengan penelitian ini adalah penelitian Siska Safitri (2021), yang menunjukkan di era digital metode yang tepat untuk digunakan adalah demokratis.⁴ Perbedaan dari skripsi saudara Siska Safitri yaitu meneliti mengenai pola asuh anak usia dini di era digital, sedangkan penelitian sekarang dari penulis akan meneliti mengenai dampak dari pola asuh orang tua pada pembentukan perilaku sosial anak usia dini. Dalam penelitian sekarang penulis akan meneliti mengenai dampak dari pola asuh orang tua pada pembentukan perilaku sosial anak usia dini.

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini di dusun Pandanan Lembang Rinding Kila'.

⁴ Siska Safitri, "Pola Asuh Anak Usia Dini Di Era Digital," *Electronic theses of IAIN Ponorogo* (2021): 1-139, https://etheses.iainponorogo.ac.id/16651/1/211117037_SISKA_SAFITRI_PIAUD.pdf.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana dampak pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku sosial anak usia dini di dusun Pandanan Lembang Rinding Kila'?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dampak pola asuh dari orang tua dalam pembentukan perilaku sosial anak usia dini di dusun Pandanan Lembang Rinding Kila'.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menambah pengetahuan untuk IAKN Toraja Program Studi Pendidikan Kritsten Anak Usia Dini, yang berhubungan dengan mata kuliah Metode Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dan Metode Pengembangan Moral Anak Usia Dini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Sebagai dasar bagi orang tua dalam memberikan pengasuhan yang tepat dalam mendidik anak.

- b. Bagi Penulis sebagai bahan acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN, pada bagian ini berisi latar belakang, fokus masalah, rumusaan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA, pada bagian ini menguraikan teori yang melandasi penelitian terhadap permasalahan yang ada.

BAB III: METODE PENELITIAN, pada bagian ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, Informan, Jenis data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV: PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, padbab ini memuat uraian tentang deskripsi hasil penelitian dan Analisis Penelitian.

BAB V: PENUTUP : KESIMPULAN DAN SARAN Bab ini memuat Kesimpulan dan saran.